

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan di artikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupanyang lebih tinggi dalam arti mental. Kenyataannya pendidikan ini selalu mengalami perkembangan, meskipun secara esensial tidak jauh berbeda. Pendidikan juga menunjukkan suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur – unsur seperti pendidik, anak didik, tujuang dan sebagainya. Oleh karena itu dengan memperhatikan batasan batasan pendidikan tersebut, ada beberapa pengertian dasar yang perlu dipahami yaitu salah satunya. Pendidikan merupakan suatu proses terhadap anak didik berlangsung terus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa Susila. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Bila anak didik sudah mencapai pribadi dewasa Susila, makai a sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakat .Orang tua yang secara sadar mendidik anak anaknya akan selalu di tuntun oleh tujuan Pendidikan, yaitu kearah anak dapat mandiri kearah satu kepribadian yang utama. Dengan demikian pengaruh Pendidikan yang pertama ini adalah sangat besar didalam islam, Rasulullah SAW. Secara jelas mengingatkan akan pentingnya Pendidikan keluarga ini sebagai mana hadistnya yang berbunyi :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يَنْصِرَانِهِ

“Setiap anak dilahirkan di atas fitrah. Kedua orang tuanyalah yang menjadikan dia Yahudi, Nasrani atau Majusi.” (Hasbullah, 2003, p. 40)

Menurut Pror. Dr. N. Driyarkara. Pendidikan adalah pemikiran ilmiah tentang realitas yang kita sebut Pendidikan (pendidik dan di didik). Pemikiran ilmiah bersifat kritis, metodis dan sistematis. Menurut Prof. M. J. Langeveld yaitru paedogogi atau ilmu mendidik ialah suatu ilmu yang bukan saja

menelaah objeknya untuk mengetahui betapa keadaan atau hakiki obyek itu, melainkan mempelajari pula betapa hendaknya bertindak. Obyek ilmu Pendidikan ialah proses-proses atau situasi Pendidikan. (Hasbullah, 2003, p. 6).

Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang system Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa jalur Pendidikan sekolah merupakan Pendidikan yang diselenggarakan disekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan (pasal 10 ayat 2). Peranan sekolah sebagai Lembaga yang membantu lingkungan keluarga, maka sekolah bertugas mendidik dan mengajar sertata memperbaiki dan memperhalus tingkah laku anak didik yang dibawa dari keluarganya. Sementara itu dalam perkembangan kepribadian anak didik, peranan sekolah dengan melalui kurikulum yaitu anak didik belajar bergaul sesame anak didik, antara guru dengan anak didik, dan diantara anak didik dengan orang yang bukan guru (kariyawan). (Hasbullah, 2003, pp. 19-20)

Pendidikan tidak hanya berlangsung pada satu tahap perkembangan saja melainkan harus dilaksanakan sepanjang hayat. Thompson dalam Lestari menyatakan bahwa pendidikan adalah pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap di dalam kebiasaan, pemikiran, sikap-sikap, dan tingkah laku.¹ Sejalan dengan hal tersebut telah ditetapkan visi pendidikan tahun 2025 yaitu menciptakan manusia Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Cerdas yang dimaksud adalah cerdas komprehensif, yaitu cerdas spiritual dan cerdas sosial atau emosional dalam ranah sikap, cerdas intelektual dalam ranah pengetahuan, serta cerdas kinestetis dalam ranah keterampilan, untuk mendukung visi tersebut dikembangkanlah kurikulum 2013.

Kurikulum adalah instrumen pendidikan yang berguna untuk membuat manusia Indonesia memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menjadi pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 yaitu untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan.³ Dalam pelaksanaannya, kurikulum 2013

menerapkan pembelajaran tematik yang mengacu pada penggunaan pendekatan scientific dan penilaian autentik, tidak hanya itu pendidikan karakter juga diintegrasikan ke dalam seluruh mata pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan studi pendahuluan permasalahan yang di hadapi sekolah masih banyak guru yang kurang menyadari pentingnya menggunakan media pembelajaran di sekolah dasar. Terbukti masih banyaknya guru yang hanya menggunakan media pembelajaran berupa buku ajar, modul, dan metode ceramah. Dengan hanya menggunakan buku ajar , modul dan metode ceramah, proses pembelajaran akan kurang menarik bagi siswa. Hal tersebut tidak sesuai dengan kurikulum 2013 itu sendiri, yang proses pembelajarannya yaitu menekankan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Sekolah yang akan dijadikan subjek penelitian adalah SD N 1 Barisan.

Berkaitan dengan uraian diatas maka peneliti melihat bahwa dengan menggunakan media pembelajaran dapat mempengaruhi siswa lebih aktif. Jadi peneliti mengambil sebuah judul skripsi adalah “Pengaruh Media Pembelajaran Lingkaran Pecahan Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas II Tema 7 Di SD N 1 Barisan Kec. Losari Kab. Cirebon”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran secara tatp muka yang dilakukan oleh guru sering menggunakan metode ceramah.
- b. Masih rendahnya pemanfaatan media pembelajaran siswa
- c. Kurang minat belajar siswa

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti ini dibatasi hanya pada beberapa aspek saja, yaitu:

- a. Pembelajaran tatap muka yang dilakukan oleh guru di SD N 1 Barisan Kec Losari Kab Cirebon dengan metode ceramah

- b. Media pembelajaran berupa media pembelajaran lingkaran pecahan di dalam kelas II SD N 1 Barisan Kec Losari Kab Cirebon
 - c. Belajar siswa di dalam kelas II SD N 1 Barisan Kec Losari Kab Cirebon
3. Rumusan Masalah
- a. Bagaimana penerapan media pembelajaran lingkaran pecahan terhadap siswa kelas II tema 7 di SD N 1 Barisan Kec. Losari Kab. Cirebon?
 - b. Bagaimana hasil belajar siswa kelas II tema 7 di SD N1 Barisan Kec. Losari Kab. Cirebon?
 - c. Seberapa besar Pengaruh penerapan media pembelajaran lingkaran pecahan terhadap hasil belajar siswa kelas II tema 7 di SD N 1 Barisan Kec. Losari Kab. Cirebon ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui media pembelajaran lingkaran pecahan terhadap siswa kelas II tema 7 di SD N 1 Barisan Kec. Losari Kab. Cirebon
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas II Tema 7 di SD N 1 Barisan Kec. Losari Kec. Cirebon
3. Untuk mengetahui besar pengaruh media pembelajaran lingkaran pecahan terhadap hasil belajar Siswa Kelas II Tema 7 di SD N 1 Barisan Kec. Losari Kab. Cirebon

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat bagi penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

Dapat mengetahui media pembelajaran lingkaran pecahan terhadap hasil belajar.
2. Bagi Guru

- a. Menambah pengetahuan guru mengenai media pembelajaran lingkaran pecahan.
- b. Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menggunakan media pembelajaran lingkaran pecahan.
- c. Mendorong guru untuk mempersiapkan media pembelajaran.

